

**EKSISTENSI TAREKAT NAQSYABANDIYAH AL-
KHALIDIYAH ABUYA SYEKH H. AMRAN
WALY AL-KHALIDI DI KECAMATAN
KUALA KABUPATEN
NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**INDRA ZULFAHMI
NIM. 180301043**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2024 M / 1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indra Zulfahmi
NIM : 18031043
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 16 Juli 2024

Yang menyatakan,



Indra Zulfahmi
NIM. 180301043

AR - RANIRY

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Aqidah dan Filsafat Islam

Diajukan Oleh:

INDRA ZULFAHMI

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam
NIM. 180301043

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Pembimbing II,



Dr.Faisal Muhammad Nur, Lc., M.A
NIP. 197612282011011003

Happy Saputra, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 197808072011011005

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Aqidah dan Filsafat Islam

Pada hari/Tanggal: Kamis, 18 Juli 2024 M

12 Muharram 1446 H

di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Faisal Muhammad Nur, Lc., M.A
NIP. 197612282011011003

Sekretaris,



Happy Saputra, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 197808072011011005

Anggota I,



Drs. Fuadi, M.Hum
NIP. 196502041995031002

Anggota II,



Dr. Nurkhalis, S.Ag., S.E., M.Ag
NIP. 197303262005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222000121001

ABSTRAK

Nama/NIM : Indra Zulfahmi/180301043
Judul Skripsi : Eksistensi Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah Abuya Syekh H. Amran Waly al-Khalidi di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya
Tebal Skripsi : 62 halaman
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Pembimbing I : Dr. Faisal Muhammad Nur, Lc., M.A
Pembimbing II : Happy Saputra, S.Ag., M.Fil.I

Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah adalah salah satu tarekat sufi yang tersebar di banyak negara di dunia, termasuk di Indonesia. Tarekat ini memiliki sejarah panjang dan pengaruh yang signifikan dalam kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat di Indonesia. Penelitian tentang eksistensi tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah sangatlah penting untuk dilakukan, terutama dalam mengungkapkan aspek-aspek yang belum banyak diketahui tentang tarekat ini. Penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang keberadaan tarekat sufi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang realitas Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah Abuya Syekh H. Amran Waly al-Khalidi di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dan aktivitasnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Informan penelitian terdiri dari tokoh MPTT dan jamaah Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah di Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah mengalami perkembangan di Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya, pada tahun 2015 melalui kegiatan yang dilakukan oleh MPTT, seperti muzakarah, seminar, serta *rateb siribe*. MPTT memiliki sekitar 200 jamaah di Kecamatan Kuala dan sering mengadakan zikir serta pengajian rutin di posko MPTT maupun di rumah jamaah. posko dibangun untuk mengajarkan ajaran tarekat ini. MPTT bekerja sama

dengan pemerintah dan Polri untuk mengadakan zikir sebagai upaya mendakwahkan ajaran ini kepada masyarakat. Aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah di Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya, meliputi *rateb siribe* sebagai ciri khasnya. Praktik *rateb siribe* dilakukan di area terbuka. Tarekat ini juga melaksanakan tawajuh bagi jamaah yang telah dibai'at di Kecamatan Kuala dan menyelenggarakan suluk tiga kali setahun pada bulan Ramadan, Maulid, dan Idul Adha di Pusat MPTT Pesantren Darul Ihsan Labuhan Haji.



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada seluruh makhluk-Nya. Shalawat beriringkan salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing seluruh umat manusia menuju agama yang benar di sisi Allah yakni agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Eksistensi Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah Abuya Syekh H. Amran Waly al-Khalidi di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya*. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta Syaridin dan Ibunda tersayang Erna Sriwita yang selalu mendukung, memberikan pengorbanan, dan nasihat sehingga penulis sampai pada penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya, terima kasih kepada pembimbing skripsi yaitu Bapak Dr. Faisal Muhammad Nur, Lc., M.A. sebagai pembimbing I, Bapak Happy Saputra, S.Ag., M.Fil. I. sebagai pembimbing II.

Penghargaan penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, M.Ag, kepada Bapak Dr. Syarifuddin Abe, S.Ag., M.Hum. sebagai Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Ibu Raina Wildan S. Fil., I. sebagai Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam serta Ibu Ernita Dewi. sebagai Penasehat Akademik.

Begitu juga dengan ucapan terima kasih kepada seluruh pegawai, karyawan dan karyawan dalam lingkungan kampus UIN Ar-Raniry yang telah menjadi keluarga dalam perjalanan meraih gelar sarjana ini.

Ucapan terima kasih kepada informan penelitian terutama kepada tokoh MPTT di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya yang telah memberikan informasi banyak tentang Eksistensi Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah Abuya Syekh H, Amran Waly al-Khalidi di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dan data yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.

Ucapan terima kasih selanjutnya kepada kawan-kawan seperjuangan mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2018, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu; yang telah mewarnai kehidupan diperantaun dan intelektual melalui diskusi-diskusi di bangku kuliah maupun di warung-warung kopi.

Kesempurnaan hanya milik Allah dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada pembaca secara umum dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 16 Juli 2024

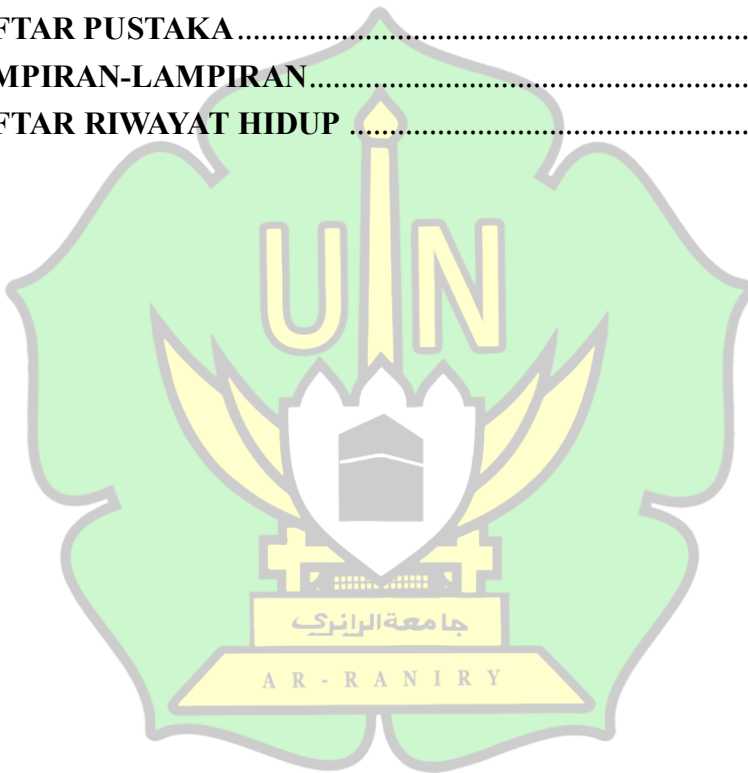


Indra Zulfahmi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kerangka Teori	11
C. Definisi Operasional	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Pendekatan Penelitian	15
B. Informan Penelitian	16
C. Instrumen Penelitian	17
D. Teknik Pengumpulan Data	17
E. Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN	20
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	20
B. Realitas Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah Abuya Syekh H. Amran Waly al-Khalidi.....	24

C. Aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah Abuya Syekh H. Amran Waly al-Khalidi	52
D. Analisis Penulis.....	95
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Dokumentasi Penelitian.....	67
LAMPIRAN 2 : Surat Keputusan (SK) Skripsi	71
LAMPIRAN 3 : Surat Izin Penelitian	72
LAMPIRAN 4 : Surat Bukti Sudah Melakukan Penelitian.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembahasan tentang tasawuf tidak bisa dipisahkan dari pembicaraan mengenai tarekat. Dalam Islam, istilah tarekat sudah bukan hal yang asing. Tarekat adalah kelanjutan usaha para sufi terdahulu untuk menyebarkan ajaran tasawuf sesuai dengan pemahaman mereka. Dalam tradisi tasawuf, tarekat dikenal sebagai *Turuq al-Sufiyah*. Tujuan utama tasawuf adalah mendekatkan diri kepada Allah melalui proses penyucian jiwa. Tasawuf dan tarekat merupakan aspek fitri dari setiap manusia yang berperan dalam membentuk sejarah dan peradaban dunia.

Tasawuf dapat mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia, mulai dari sosial, politik, ekonomi, hingga kebudayaan. Dengan adanya tasawuf, manusia dapat mengendalikan dimensi kemanusiaan mereka agar tidak terjerumus dalam moralitas yang menurun dan penyimpangan nilai-nilai akibat modernisasi. Oleh karena itu, tasawuf memiliki relevansi yang tinggi dalam menghadapi tantangan kehidupan modern, dengan menawarkan kesejukan batin dan disiplin syariat secara bersamaan.¹

Tarekat adalah bentuk ajaran tasawuf yang harus diamalkan di bawah bimbingan seorang guru. Secara sederhana, tasawuf dapat dianggap sebagai ilmu yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah, sementara tarekat adalah metode atau sistem yang memanfaatkan ilmu tasawuf untuk mencapai tujuan tersebut. Tarekat dan kesufian sebagai inti dari ajaran Islam berfungsi untuk memperkuat aqidah, meningkatkan ibadah yang khusus dan ikhlas, memperbaiki akhlak, serta memperdalam makrifat tauhid yang benar, dengan tujuan mengembalikan kemuliaan Islam sebagai agama yang tinggi dan *rahmatan lil alamin*.

¹M. Solihin, *Melacak Pemikiran Tasawuf di Nusantara* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005). hlm. 5.

Ajaran tarekat atau tasawuf pada dasarnya bertujuan untuk memperkuat aqidah, memperbaiki ibadah dengan khusyuk dan ikhlas, serta menjalin hubungan sosial yang baik dengan sesama melalui akhlak mulia dan kasih sayang. Tarekat itu sendiri bersifat tidak terbatas dalam jumlahnya, karena setiap orang harus mencari dan mengikuti jalannya masing-masing. Inti dari ajaran tasawuf adalah untuk memperbaiki akhlak dan hati agar senantiasa mengingat Allah Swt., serta memastikan keselamatan di dunia dan akhirat.

Salah satu tarekat yang memiliki pengaruh besar dan telah berkembang pesat di Indonesia adalah Tarekat Naqsyabandiyah. Tarekat ini didirikan oleh seorang ulama besar bernama Syekh Muhammad bin Muhammad Bahauddin Bukhari al-Naqsyabandy, yang lebih dikenal di kalangan umat Islam sebagai Syekh Naqsyabandi. Beliau lahir di kota Bukhara, yang terletak di wilayah Rusia pada tahun 717 H atau sekitar tahun 1318 Masehi. Syekh Naqsyabandi dikenal sebagai tokoh penting dalam sejarah tasawuf dan tarekat, yang mengajarkan ajaran-ajaran tasawuf yang mendalam dan menginspirasi banyak pengikut. Syekh Naqsyabandi menghabiskan sebagian besar hidupnya dalam kegiatan pengajaran dan penyebaran ajaran tarekatnya di Bukhara, sebelum akhirnya beliau meninggal dunia di kota yang sama pada tahun 791 H atau sekitar tahun 1389 Masehi.

Dalam perjalanan hidupnya, Syekh Naqsyabandi menyebarkan ajaran Tarekat Naqsyabandiyah ke berbagai belahan dunia, termasuk ke Indonesia, di mana tarekat ini diterima dengan baik dan terus berkembang hingga saat ini. Tarekat Naqsyabandiyah, dengan ajaran-ajarannya yang khas, telah menjadi salah satu aliran tasawuf yang terkenal di Indonesia dan memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan spiritualitas Islam di negara ini.²

Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah adalah salah satu tarekat sufi yang telah menyebar ke berbagai negara di dunia,

²Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994), hlm. 10.

termasuk Indonesia. Tarekat ini memiliki sejarah yang panjang serta memberikan pengaruh yang signifikan dalam kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat di Indonesia. Meskipun sudah memiliki eksistensi yang kuat, masih banyak aspek dari tarekat ini yang perlu dikaji lebih dalam. Sebagai salah satu tarekat sufi yang telah lama ada di Indonesia, Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah memiliki keunikan dalam ajaran dan praktiknya serta memainkan peran penting dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat Indonesia. Namun, terdapat beberapa hal yang belum banyak diteliti tentang tarekat ini, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaannya di Indonesia, penerapan ajaran dan praktiknya dalam kehidupan sehari-hari, serta kontribusinya dalam memperkuat jaringan sosial dan keagamaan di Indonesia.

Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah merupakan salah satu tarekat sufi yang memiliki sejarah panjang dan pengaruh yang signifikan dalam kehidupan keagamaan dan sosial di Indonesia. Di Aceh, Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah dikembangkan oleh Abuya Muda Waly al-Khalidi dan saat ini diteruskan oleh putranya, Abuya Syekh H. Amran Waly al-Khalidi, dengan pusat kegiatan di Desa Pawoh Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan. Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah berkembang pesat di Aceh hingga ke Asia Tenggara, dengan hampir sepuluh ribu jama'ah di seluruh Aceh dan ribuan jama'ah di berbagai provinsi di Indonesia serta Asia Tenggara.

Penulis tertarik meneliti tentang eksistensi tarekat ini di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, pengaruh tarekat ini juga sangat besar dalam kehidupan beragama masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, yang terlihat dari meningkatnya jumlah jama'ah dan berkembangnya posko Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT) serta beberapa dayah di Kecamatan Kuala yang mengajarkan Ilmu Tasawuf melalui Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah yang dibawa oleh Abuya Syekh H. Amran Waly al-Khalidi.

Meskipun keberadaan Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah Abuya Syekh H. Amran Waly al-Khalidi telah dikenal luas, namun masih banyak dimensi-dimensi dari tarekat ini yang belum mendapatkan perhatian yang memadai dalam kajian akademis. Oleh karena itu, penelitian ini sangatlah penting untuk dilakukan untuk mengungkap berbagai aspek yang selama ini belum banyak dieksplorasi tentang tarekat ini. Sebagai salah satu bentuk tarekat sufi yang berkembang di Indonesia, Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah Abuya Syekh H. Amran Waly al-Khalidi berperan dalam memperkuat dan memperdalam kehidupan keagamaan masyarakat. Selain itu, melalui penelitian ini, kita dapat memperoleh informasi yang lebih terperinci mengenai dampak tarekat ini terhadap aspek sosial dan spiritual komunitasnya, termasuk bagaimana ajaran dan praktik tarekat berkontribusi pada pembentukan identitas keagamaan serta membangun hubungan yang harmonis dalam masyarakat.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti merasa perlu untuk melakukan studi mengenai *eksistensi Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah yang dipimpin oleh Abuya Syekh H. Amran Waly al-Khalidi di Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini berfokus pada realitas Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah Abuya Syekh H. Amran Waly al-Khalidi serta mengeksplorasi berbagai aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah Abuya Syekh H. Amran Waly al-Khalidi di Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian maka rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana realitas Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah Abuya Syekh H. Amran Waly al-Khalidi di Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya?

2. Bagaimana aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah Abuya Syeikh H. Amran Waly al-Khalidi di Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan realitas Tarekat Naqsyabandi al-Khalidiyah Abuya Syeikh H. Amran Waly al-Khalidi di Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan aktivitas serta amalan Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah di Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan bermanfaat dari dua aspek utama, yaitu teoritis dan praktis:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini dari segi teoritis adalah diharapkan dapat memperkaya khazanah Ilmu Pengetahuan dalam bidang Ilmu Tasawuf dan tarekat, khususnya yang dipelajari di Prodi Aqidah dan Filsafat Islam terutama dalam mempelajari Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah. Penelitian ini bertujuan untuk menyumbangkan pengetahuan baru yang mendalam tentang ajaran, sejarah, dan praktik tarekat tersebut, serta memperluas cakupan kajian dalam studi tasawuf dan tarekat Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai model karya penelitian dan sebagai referensi bagi pihak lain yang ingin mengembangkan penelitian dengan tema serupa, serta dapat memotivasi pihak lain atau pembaca.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan peneliti mengenai perkembangan dan eksistensi Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah Abuya Syekh H. Amran Waly al-Khalidi dalam kehidupan beragama masyarakat di Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana agama di Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memperluas wawasan masyarakat tentang Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah Abuya Syekh H. Amran Waly al-Khalidi. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjelaskan pemahaman Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah Abuya Syekh H. Amran Waly al-Khalidi terhadap kehidupan beragama di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

